

BAB IV

KESIMPULAN

Dari analisis novel *Kinkakuji* tokoh utama adalah Mizoguchi yang bersifat tertutup, minim ekspresi, dan gagap. Tokoh tambahan dalam novel ini adalah Rahib Kepala, Kashiwagi, Tsurukawa, dan Uiko. Latar tempat pada novel ini adalah Desa Syiraku, Kota Kyoto, dan Universitas Otani, latar waktunya adalah masa akhir Perang Pasifik yaitu tahun 1945-1950, dan latar sosialnya banyak menceritakan kehidupan masyarakat Jepang pada masa peperangan dan kehidupan penganut ajaran Buddha Zen. Sedangkan alur dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pengenalan menceritakan latar belakang keluarga Mizoguchi, tahap pemunculan konflik ketika Mizoguchi bertemu Tsurukawa dan Kashiwagi yang membentuk kepribadian buruknya, dan tahap klimaks ketika tabiat Mizoguchi semakin memburuk, tahap penyelesaian adalah ketika Mizoguchi membakar Kuil *Kinkakuji*.

Untuk menganalisa unsur ekstrinsik penulis menggunakan teori psikologi sosial dengan konsep kognisi sosial dari Bambang Syamsul Arifin dan Robert A. Baron & Byrne. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, yaitu Mizoguchi cenderung memiliki bias negativitas pada penilaiannya terhadap dunia sosial, dimana Ia lebih sering mengambil informasi negatif dibandingkan informasi positif, dan karena Ia memiliki kepribadian yang tertutup maka Ia seringkali mengandalkan persepsi saat bertemu orang baru. Selain itu, Mizoguchi hidup dalam bayang-bayang obsesi yang membentuk skema kognitifnya.

Ruang lingkup psikologi sosial terdapat di semua lingkup, yaitu lingkup individu, interaksi kelompok dan individual bersama. Sedangkan Mizoguchi mengalami semua proses kognisi sosial. Hal ini membuktikan bahwa peran sosial sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan tingkah laku seseorang. Seseorang

yang tinggal di lingkungan yang baik dan memiliki pergaulan yang baik maka akan baik pula kepribadiannya. Dan sebaliknya, seseorang yang memiliki kehidupan sosial dan pergaulan yang buruk kepribadiannya pun akan ikut menjadi buruk.

